

## 2. PERANCANGAN TAPAK

### 2.1. Pengaruh Lingkungan Sekitar Tapak

Data Tapak :

Kecamatan : Dukuh Kupang

Kelurahan : Pradah Kali Kendal

KDB : 60%

Luas lahan :  $\pm$  2,1 ha

Fungsi Lahan : Fasilitas Umum

Batas – batas tapak

Batas Utara : Lahan kosong

Batas Timur : Kawasan perumahan (belum sepenuhnya terisi, masih banyak yang berupa lahan kosong pula).

Batas Selatan : Sekolah PETRA (dalam proses pembangunan)

Batas Barat : Jl Lingkar Dalam.

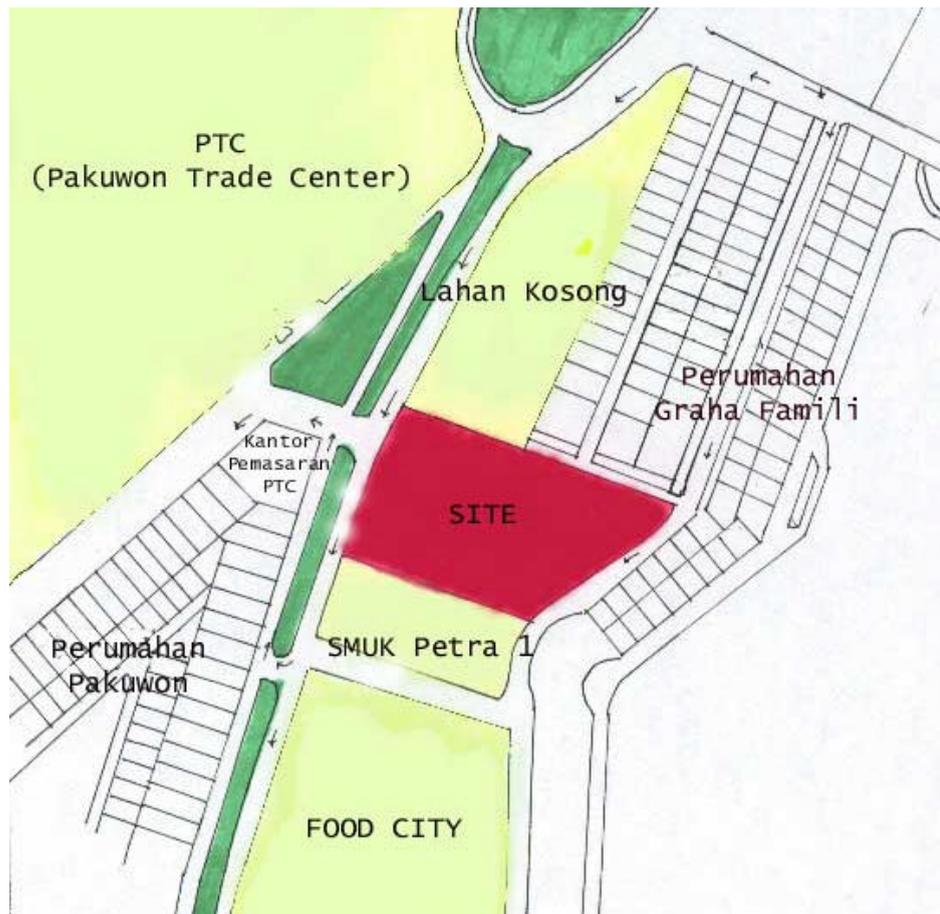
Pada tapak dibatasi oleh satu jalan utama yaitu Jl. Lingkar Dalam dan dua jalan perumahan (gb 2.1). Kondisi jalan utama adalah beraspal dengan lebar total 20 m dan *boulevard* di tengahnya selebar 5m, sedangkan jalan di kompleks perumahan menggunakan paving dengan lebar jalan 10m. Pada keadaan eksisting, disekitar tapak masih belum terdapat trotoar. Oleh karena itu dalam perancangan tapak dibuatkan trotoar. Untuk trotoar yang berbatasan dengan jalan utama adalah selebar 5m. Sedangkan yang berbatasan dengan jalan paving diberi trotoar selebar 3m.

Beberapa bangunan umum di sekitar tapak :

Sebelah Barat : Kantor Pemasaran Pakuwon Trade Center, dan Pakuwon Trade Center (dalam proses pembangunan)

Sebelah Selatan : Sekolah SMUK PETRA 1 (dalam proses pembangunan)

Kondisi sekitar tapak masih berupa lahan kosong sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan sekitar hanya mempengaruhi sedikit dalam perancangan tapak.



Gambar 2.1. Tapak dan Lingkungan Sekitar

## 2.2. Pencapaian Tapak

Untuk mencapai tapak ada beberapa alternatif (gb 2.2)

1. Jl Mayjen Sungkono – Jl HR Muhammad – Jl Raya Darmo Permai – Jl. Lingkar Dalam – Tapak
2. Jl Mayjen Sungkono – Jl. Raya Putat Gede Timur – Jl Bukit Darmo Raya – Jl Raya Graha Famili Timur – Jl Lingkar Dalam -- Tapak
3. Jl Tol Surabaya-Malang – keluar di kota Satelit – Jl HR Muhammad – Jl Raya Putat Gede Timur -- Jl Bukit Darmo Raya – Perumahan Graha Famili / Bukit Darmo Golf – Jl Lingkar Dalam – Tapak.

Arus lalu lintas pada jalan lingkar dalam (depan tapak) merupakan arus satu arah.



Gambar 2.2. Pencapaian Tapak

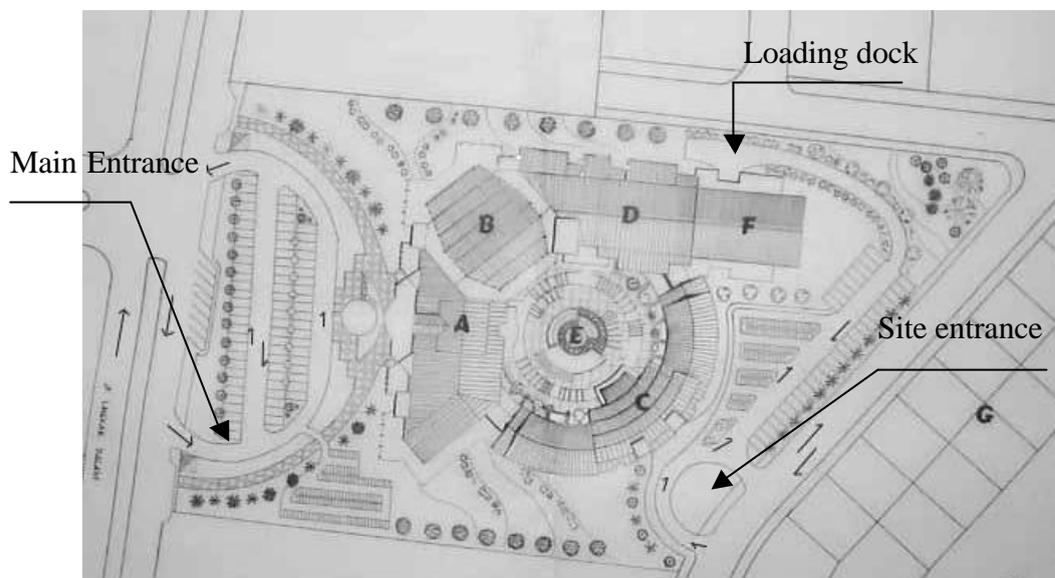
Keterangan Gambar :

Lingkaran merah menandakan tingkat kepadatan yang tinggi / potensi kemacetan karena di daerah tersebut merupakan pertemuan antara 4 jalan utama. Selain itu adanya sekolah Kristen Petra membuat tingkat kepadatan sangat tinggi terutama pada jam-jam masuk dan pulang sekolah. Oleh karena itu untuk mencapai *site* dapat menggunakan jalan lain yaitu lewat perumahan Bukit Darmo Golf dan perumahan Graha Famili (untuk lalu lintas dari arah kota / tol)

Melihat alternatif pencapaian maka Jl Lingkar Dalam adalah jalan utama bagi tapak sehingga pintu masuk utama (*main entrance*) diletakkan pada bagian yang menghadap jalan lingkar dalam yaitu sebelah Barat tapak. Sedangkan akibat lahan yang cukup besar maka diperlukan *site entrance* yang terletak di bagian timur tapak berbatasan dengan kavling perumahan. Dengan adanya dua pintu

masuk yang berbeda juga menandai adanya pembagian zoning yang berbeda dimana pada pintu masuk utama adalah *zoning* publik sedangkan pada pintu masuk yang kedua adalah untuk *zoning* yang lebih privat (fasilitas pendidikan).

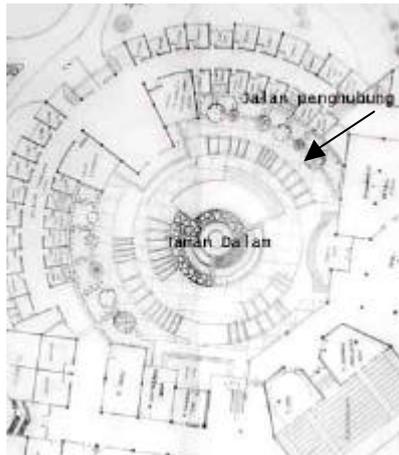
Untuk jalur servis (*service entrance*) menggunakan pintu masuk kedua (*side entrance*) Alasan penggabungan ini adalah untuk menghindari banyaknya pintu masuk yang berakibat menyulitkan pengawasan. Selain itu diperhitungkan bahwa jalur servis tidak terlalu sering digunakan (frekuensinya mingguan bahkan bulanan sehingga tidak perlu dibuat pintu masuk sendiri).



Gambar 2.3. Site Plan

### 2.3. Sistem Sirkulasi dalam Tapak

Secara umum sistem sirkulasi dalam tapak dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu sistem sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan dimana di dalam site terbagi menjadi 2 bagian yaitu pada bagian depan (*main entrance*), dan bagian belakang (*site entrance*). Antara bagian depan dan belakang tapak dihubungkan oleh sebuah taman dalam yang digunakan sebagai *open space*. Di dalam open space ada sirkulasi untuk pejalan kaki yang fungsinya sebagai penghubung luar antara fasilitas satu dengan yang lain. (Gb. 2.4)



Gambar 2.4. Taman Dalam / Open Space

### 2.3.1 Sistem sirkulasi pejalan kaki

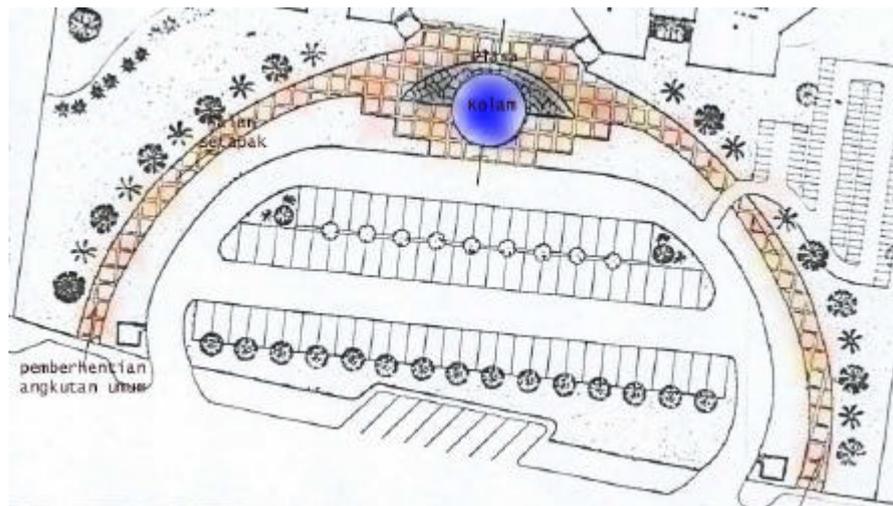
Sistem sirkulasi pejalan kaki terdiri dari 2 bagian besar yaitu bagian depan dan belakang.

#### 2.3.1.1 Sirkulasi pejalan kaki bagian depan

Pada Bagian depan terdapat 2 jalur sirkulasi pejalan kaki yaitu di kiri dan kanan site. Pada bagian tengah terdapat jalur sirkulasi mobil. Alasan mengapa ada di sisi kiri dan kanan adalah untuk menghindari adanya pertemuan antara mobil dengan pejalan kaki. Selain itu karena letak pintu masuk dan pintu keluar cukup jauh maka akan lebih baik bila terdapat 2 jalur sirkulasi pejalan kaki. Untuk sirkulasi pejalan kaki dihubungkan dengan trotoar yang telah mempunyai akses menjadi tempat pemberhentian kendaraan umum. (Gb. 2.5)

#### 2.3.1.2 Sirkulasi pejalan kaki bagian belakang

Pada bagian belakang hanya terdapat 1 jalur sirkulasi pejalan kaki yang menghubungkan bagian luar tapak ke dalam tapak. Jalur sirkulasi ini juga berhubungan dengan area parkir kendaraan bermotor sehingga memudahkan arus pejalan kaki dari kendaraan beroda dua. (Gb. 2.6)



Gambar 2.5. Sirkulasi Pejalan Kaki (depan)



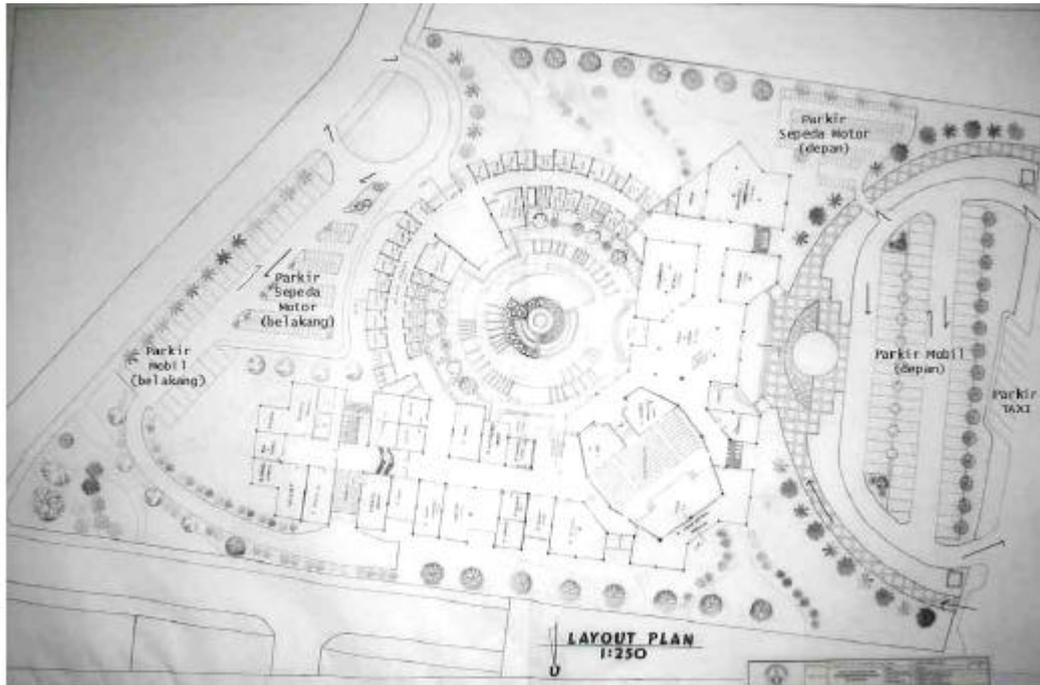
Gambar 2.6. Sirkulasi Pejalan Kaki (belakang)

### 2.3.2 Sistem sirkulasi kendaraan

Sistem sirkulasi kendaraan ada 2 yaitu mobil dan sepeda motor. Pengaturan sirkulasi ini seperti yang tercantum dalam layout. (Gb. 2.7)

### 2.3.3 Sistem sirkulasi parkir

Sistem parkir di dalam tapak adalah memakai sistem terpecah menjadi beberapa bagian. Untuk kendaraan beroda dua pada bagian depan menempati area di sisi selatan tapak. Pada bagian belakang menempati area di sisi utara. Untuk sistem parkir mobil pada bagian depan menempati bagian tengah tapak sedangkan pada bagian belakang ada di hampir sepanjang trotoar. Penempatan area parkir dapat dilihat pada layout plan (Gb.2.7)



Gambar 2.7. Sirkulasi dan Penempatan Parkir

## 2.4. Lansekap

Secara umum penataan lansekap di dalam tapak dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu lansekap yang terletak di luar bangunan (taman luar) dan lansekap yang terletak di dalam bangunan (taman dalam)

### 2.4.1. Taman Luar

Konsep penataan lansekap pada bagian luar bangunan dimaksudkan untuk mempertegas aksentuasi pintu masuk terutama pada *main entrance* (pintu masuk utama).

Hal ini diperoleh lewat penataan pepohonan yang mengarah ke arah pintu masuk. Penataan pepohonan ini selain memberi kerindangan pada jalan setapak untuk pejalan kaki sekaligus sebagai pengarah menuju *main entrance*. Di depan pintu masuk utama ada *plaza* yang cukup luas. Plaza ini berfungsi sebagai pengantar sebelum masuk pada bangunan utama dan ditengah-tengah plaza ada air mancur dengan *sculpture* kunci G ditengahnya. Dengan demikian dengan adanya kolam dengan *sculpture* ditengah kolam mempertegas kesan *entrance* bangunan.



Gambar 2.8. Taman Luar

#### 2.4.2. Taman Dalam

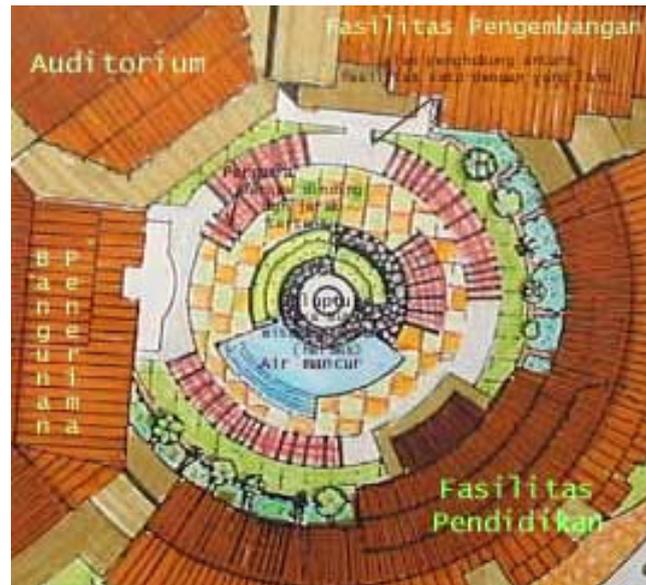
Konsep penataan lansekap pada taman dalam berdasarkan konsep pergerakan yang dinamis. Penataannya dibuat dengan pola radial yang mempunyai arti sebagai pusat view dari bangunan-bangunan di sekitarnya (bangunan penerima, fasilitas pendidikan, fasilitas pengembangan, dan auditorium).

Penataan elemen-elemen lansekap :

- Sebagai pusat / *center of view*, diletakkan patung dewa musik mitologi yunani yaitu dewa Hermes.
- Disekeliling patung terdapat kolam air terjun, melambangkan adanya pergerakan terus-menerus
- Taman Bunga

Ketiga elemen lansekap dihubungkan dengan jalan setapak yang membentuk pola spiral. Pola spiral ini memungkinkan memiliki dua arti yaitu berputar menjauhi dan berputar mendekati. Hal ini sejalan dengan sifat dari musik sebagai alat komunikasi. Selain kedalam, juga bisa keluar, tergantung dimana melihatnya.

Sebagai penghubung antara 3 fasilitas yang berbeda terdapat jalan setapak (*pathway*), dimana pada jalan setapak itu terdapat dinding-dinding masif yang diatur dengan jarak tertentu dengan ketinggian tertentu. Maksud dari penataan ini adalah melambangkan irama yang terdapat dalam lagu, dimana irama juga sebagai sarana ekspresi dari pencipta lagu tersebut dan menentukan arah kemana lagu tersebut dibawa.



Gambar 2.9. Taman Dalam